

**ANALISIS BIAYA DAN PRESTASI KERJA PENYARADAN
PADA TEKNIK PEMANENAN KONVENSIONAL DAN
TEKNIK *REDUCED IMPACT LOGGING***
Studi Kasus : HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah)

Henry Silvanus Simanjuntak¹
Haryanto²

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah. Luas areal HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber adalah 204.200 Ha. Secara umum, lokasi penelitian ini memiliki tingkat keterenggan yang dapat dikategorikan agak curam yaitu 18⁰. Vegetasi yang mendominasi areal ini adalah jenis – jenis Dipterocarpaceae seperti Meranti merah, Meranti kuning Benuas, Keruing, dan Tengkwang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan elemen kerja kegiatan penyaradan dengan teknik Konvensional dan teknik *Reduced Impact Logging* (RIL), prestasi kerja, dan biaya pada masing – masing teknik penyaradan. Untuk mengetahui besar prestasi kerja digunakan metode *Time Study* sedangkan untuk mengetahui besarnya biaya digunakan metode Biaya Usaha Mesin (*Machine Rate*)

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain kegiatan penyaradan dengan teknik *Reduced Impact Logging* (RIL) memiliki tambahan elemen kerja yaitu pembuatan jalan sarad pada awal kegiatan penyaradan sedangkan pada teknik Konvensional tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Prestasi kerja penyaradan pada teknik Konvensional adalah 23,23 M³/Jam dengan rata-rata jarak sarad 131,2 meter sedangkan prestasi kerja pada Teknik *Reduced Impact Logging* (RIL) adalah 27 M³/Jam dengan rata-rata jarak sarad 120 meter. Biaya satuan produksi total penyaradan dengan teknik Konvensional sebesar Rp 10.361,2/M³ sedangkan biaya satuan produksi total penyaradan dengan teknik *Reduced Impact Logging* (RIL) sebesar Rp 9.078,1/M³.

Kata kunci : Teknik Konvensional, Teknik *Reduced Impact Logging* (RIL), Prestasi Kerja, Biaya

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, NIM : 00/139882/KT/04525

² Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada